

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data longitudinal Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia periode 2020–2024 menggunakan metode *Generalized Linear Mixed Model* (GLMM), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Model GLMM yang diperoleh untuk menganalisis TPT di Indonesia adalah model dengan distribusi Gamma dan fungsi penghubung invers. Model akhir yang terbentuk adalah:

$$g(\mu_{ir}) = \frac{1}{\mu_{ir}} = -0,5397004 + 0,0031169X_{2ir} + 0,0096878X_{3ir} + 0,0327957X_{4ir} + \alpha_i$$

Berdasarkan nilai RMSE sebesar 0,47789 dan MAPE sebesar 7,17% model GLMM dinilai cukup baik dalam memodelkan TPT di Indonesia.

- Identifikasi Indikator Sosial Ekonomi yang Berpengaruh terhadap TPT

Berdasarkan hasil estimasi model, diperoleh temuan sebagai berikut:

- (a) Laju PDRB berpengaruh signifikan dalam menurunkan TPT.

- (b) Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) berpengaruh signifikan dalam menurunkan TPT.
- (c) Upah Minimum Provinsi (UMP) berpengaruh signifikan dalam menurunkan TPT.
- (d) Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap TPT.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan metode *Generalized Linear Mixed Model* (GLMM), diperoleh bahwa indikator sosial ekonomi berupa Laju PDRB, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), dan Upah Minimum Provinsi (UMP) berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah diharapkan dapat memperhatikan kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah, perluasan kesempatan kerja, peningkatan partisipasi angkatan kerja, serta penetapan kebijakan upah minimum yang tetap mempertimbangkan kondisi ekonomi masing-masing provinsi.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan GLMM mampu memodelkan data longitudinal yang memiliki karakteristik heterogen antarprovinsi dan periode waktu. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model dengan menambahkan variabel sosial ekonomi lain yang diduga memengaruhi TPT, seperti tingkat pendidikan, jumlah

penduduk, tingkat kemiskinan, investasi, atau inflasi, sehingga hasil analisis yang diperoleh dapat menjadi lebih komprehensif.

